

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Kompetensi pustakawan di Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Selatan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>49</sup>

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 pustakawan di perpustakaan daerah, yaitu Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, yang menjadi contoh perpustakaan di wilayahnya.

###### **2. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>49</sup>Laila Rahmawati, Juairiah, & Siti Wahdah, "Kompetensi Pustakawan Di Perpustakaan, ... h. 21

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

Data Pokok merupakan data yang berkaitan dengan kompetensi pustakawan di Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

##### 1) Pelaksanaan Kompetensi Pustakawan yaitu:

##### a) Kompetensi Pustakawan, meliputi:

- Kompetensi Personal
- Kompetensi Fungsional
- Kompetensi Profesional
- Kompetensi Khusus

##### b) Pembentukan Kompetensi Pustakawan, meliputi:

- Pelatihan
- Pendidikan
- Seminar
- Organisasi
- Mengembangkan diri sendiri dengan keterampilan

##### 2) Kendala-kendala dalam pembentukan kompetensi pustakawan di Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:

##### a) Dana/anggaran

##### b) Waktu

c) Sumber Daya Manusia

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian seperti:

- a) Sejarah berdirinya Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
- b) Visi dan misi Perpustakaan
- c) Tugas dan Fungsi Perpustakaan
- d) Tenaga Pengelola Perpustakaan
- e) Koleksi Perpustakaan
- f) Anggota Perpustakaan
- g) Data Pustakawan
- h) Data Kunjungan Pemustaka
- i) Legalitas dan Penghargaan Perpustakaan

2. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui 2 sumber data yang meliputi:

- a. Informan dari penelitian ini adalah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Dokumen, yaitu catatan ataupun bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan

penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, diantaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat ditunjang dengan metode angket bila diperlukan.<sup>50</sup>

#### 1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan.<sup>51</sup> Proses observasi ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah.

#### 2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam

---

<sup>50</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), h.163

<sup>51</sup>Patton dalam Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 1998.

wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan, memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti menciptakan rasa kekeluargaan yang nantinya mempengaruhi pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informasi yang di hasilkan akan sesuai dengan yang di harapkan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memproleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>52</sup> Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>53</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pustakawan perpustakaan provinsi yang menjadi informan dalam penelitian ini.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 329

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan metode pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel ini.

### MATRIKS

#### DATA SUMBER DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	MPD
1	<p>Data Pokok.</p> <p>A. Pelaksanaan Kompetensi Pustakawan yaitu:</p> <p>a) Kompetensi Pustakawan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi Umum</li> <li>• Kompetensi Personal</li> <li>• Kompetensi Fungsional</li> <li>• Kompetensi Profesional</li> <li>• Kompetensi Khusus</li> <li>• Kompetensi Intelektual</li> <li>• Kompetensi Komunikatif</li> <li>• Kompetensi Sosial Budaya</li> </ul> <p>b) Pembentukan Kompetensi Pustakawan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Seminar</li> <li>• Organisasi</li> <li>• Mengembangkan diri sendiri dengan keterampilan</li> </ul>	Pustakawan	Wawancara dan Observasi
	<p>B. Kendala-kendala dalam pembentukan kompetensi pustakawan di Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:</p> <p>a) Dana/anggaran</p> <p>b) Waktu</p>	Pustakawan/ Informan	Wawancara dan Observasi

	c) Sumber Daya Manusia		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian seperti:</p> <p>a) Sejarah berdirinya Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan</p> <p>b) Visi dan misi Perpustakaan</p> <p>c) Tugas dan Fungsi Perpustakaan</p> <p>d) Tenaga Pengelola Perpustakaan</p> <p>e) Koleksi Perpustakaan</p> <p>f) Anggota Perpustakaan</p> <p>g) Data Pustakawan</p> <p>h) Data Kunjungan Pemustaka</p> <p>i) Legalitas dan Penghargaan Perpustakaan</p>	Informan/ Pustakawan Perpustakaan	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi

### E. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Mencatat semua data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Melakukan triangulasi dengan mengumpulkan dan mengecek data menggunakan sumber, teknik atau waktu yang berbeda untuk memastikan validitas data.
3. Melakukan reduksi data agar tidak ada data yang tumpang tindih, pada tahap mereduksi data yang dilakukan yaitu:
  - a. *Selecting*, pada tahap ini peneliti menyeleksi dengan menentukan

komponen-komponen apa saja yang lebih penting serta hubungan-hubungan apa saja yang memiliki makna. Peneliti akan melihat komponen serta informasi apa saja yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti ambil.

- b. *Focusing*, pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti hanya membatasi data berdasarkan fokus penelitian. Adapun fokus pada penelitian ini pertama yaitu kompetensi pustakawan daerah di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kalimantan Selatan, dan kedua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pustakawan daerah di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kalimantan Selatan.
  - c. *Abstracting*, yaitu membuat simpulan-simpulan yang bisa di mengerti. Dalam tahap ini, data yang diperoleh kemudian dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakapan data. Jika data yang berkaitan dengan kompetensi pustakawan serta faktor-faktor yang mempengaruhi sudah baik dan mencukupi, data tersebut dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian.
  - d. *Simplying & transforming*, pada tahap ini data yang telah diperoleh kemudian disederhanakan dan ditransformasikan dengan melakukan seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian dan mengelompokkan data dalam satu pola yang lebih luas.
4. Mengelompokkan data sesuai tema pada penelitian ini maka data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai tema apakah data tersebut tentang

kompetensi pustakawan, faktor-faktor yang mempengaruhinya, atau tentang kendala-kendala dalam pelaksanaan kompetensi pustakawan.

5. Melakaukan indentifikasi data dengan cara memeriksa secara cermat kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
6. Menggunakan data yang valid dan relevan.
7. Intrepretasi data, pada tahap ini peneliti akan memberikan makna terhadap data yang diperoleh.

## **F. Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orag lain. Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.<sup>54</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

---

<sup>54</sup>Laila Rahmawati, Juairiah, & Siti Wahdah, “Kompetensi Pustakawan Di Perpustakaan, ... h. 22

dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terinci.

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>55</sup> Penyajian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam.

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.<sup>56</sup> *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures* (Wiliam Wiersma, 1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

## 4. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>55</sup>Laila Rahmawati, Juairiah, & Siti Wahdah, "Kompetensi Pustakawan Di Perpustakaan, ... h. 27

<sup>56</sup>Laila Rahmawati, Juairiah, & Siti Wahdah, "Kompetensi Pustakawan Di Perpustakaan, ... h. 28

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan. penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal skripsi.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan minta persetujuan judul.
  - e. Mengajukan proposal skripsi kepada ketua biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
  - b. Melakukan revisi proposal skripsi yang berpedoman pada hasil seminar serta petunjuk dari dosen pembimbing skripsi.
  - c. Mengajukan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - d. Menyerahkan surat riset kepada yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan pihak perpustakaan untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Menyediakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan observasi, menghubungi responden dan informan guna memperoleh data.
  - b. Mengadakan wawancara untuk menggali data di lapangan.
  - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang digunakan.
  - d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan.
  - e. Menganalisis data.
  - f. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan

disetujui.

- c. Revisi atau perbaikan dan memperbanyak, selanjutnya diuji dalam sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.